

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang kami lakukan adalah:

1. Pengamatan pada pengaruh variabel kepercayaan pada pengelola zakat dalam hal ini badan amil zakat terhadap kepatuhan membayar zakat ($X_1 \rightarrow Y$) diperoleh nilai koefisien regresi 0,223. Variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar Zakat, yang berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan petani pada pengelolaan zakat oleh badan amil zakat maka akan semakin tinggi pula kepatuhan muzakki dalam hal ini petani untuk membayar Zakat.
2. Pengamatan pada pengaruh variabel religiusitas ($X_2 \rightarrow Y$) diperoleh nilai koefisien regresi 0,078. Melihat dari hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan pula bahwa pengaruh positif yang ditimbulkan oleh variabel religiusitas signifikan. Karena pengaruh yang ditimbulkan positif ini berarti semakin tinggi tingkat religiusitas para muzakki maka akan semakin tinggi pula kepatuhan petani untuk membayar Zakat.
3. Pengamatan pada pengaruh variabel minat ($X_3 \rightarrow Y$) diperoleh nilai koefisien regresi 0,181. Melihat dari hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan pula bahwa pengaruh positif yang ditimbulkan oleh variabel minat signifikan. Karena pengaruh yang ditimbulkan positif ini berarti semakin tinggi minat para

muzakki maka akan semakin tinggi pula kepatuhan para petani untuk membayar Zakat.

4. Berdasarkan hasil uji pengaruh secara simultan (X_1, X_2, X_3 terhadap Y), menunjukkan bahwa secara simultan kepercayaan (X_1), religiusitas (X_2) dan minat (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan para membayar Zakat. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,202, hal ini dapat diartikan bahwa variabel independent (kepercayaan, religiusitas, dan minat) dapat menjelaskan variabel dependent (kepatuhan membayar zakat) sebesar 20,2%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran terkait upaya meningkatkan kepatuhan para muzakki dalam membayar Zakat yakni dengan cara:

1. Meningkatkan kepercayaan para muzakki pada pengelola zakat dalam hal ini badan amil zakat.
2. Meningkatkan pemahaman agama para muzakki yang pada akhirnya akan meningkatkan religiusitas para muzakki, sehingga akan meningkatkan kepatuhan membayar Zakat.
3. Badan Amil Zakat melakukan inovasi-inovasi terkait upaya memudahkan bagi para muzakki memperoleh informasi terkait zakat sehingga meningkatkan minat membayar Zakat.